

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perilaku Politik Kiai Pondok Pesantren Cipasung Terhadap Preferensi Politik Santri Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Maklumat Pimpinan Pondok Pesantren Cipasung yang ditandatangani oleh KH. A. Bunyamin Ruhiat, M.Si. sebagai pimpinan Pondok Pesantren Cipasung. Maklumat ini ditujukan kepada santri dan alumni Pondok Pesantren Cipasung, yang mana salah satu poin dari maklumat tersebut memberikan seruan untuk memilih pasangan calon nomor urut 01, Ir. H. Joko Widodo dan Prof. KH Ma’ruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019-2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh perilaku politik Kiai Pondok Pesantren Cipasung terhadap preferensi politik santri pada Pilpres tahun 2019 di Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2489 yang meliputi seluruh santri Pondok Pesantren Cipasung yang memiliki hak pilih, kemudian tingkat kesalahan sampel (*margin of error*) sebesar 5% sehingga sampel yang digunakan sebanyak 345 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Kemudian penelitian ini menggunakan uji hipotesis teknik korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima. Hal ini dilandasi oleh nilai signifikansi antara variabel Perilaku Politik Kiai terhadap variabel preferensi politik santri sebesar 0,000, di mana nilai signifikansi tersebut lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Artinya terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara perilaku politik Kiai dengan preferensi politik santri. Kemudian hasil uji korelasi *rank spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi (*Correlation coefficient*) antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 0,237. Artinya hubungan antara variabel Perilaku Politik dengan Preferensi Politik adalah “lemah”. Kemudian hasil analisis statistik regresi linier sederhana menunjukkan nilai R Squarenya sebesar 0,142. Artinya, kontribusi variabel X terhadap Y, yakni sebesar 14,2 %. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh perilaku politik Kiai terhadap preferensi politik adalah sebesar 14,2 % sedangkan sisanya, yakni sebesar 85,8 % preferensi politik dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel Perilaku Politik Kiai terhadap Preferensi Politik Santri terdapat pengaruh yang nyata namun memiliki keeratan yang lemah. Perilaku politik Kiai tidak menjadi faktor tunggal yang mempengaruhi preferensi politik santri pada pemilihan presiden tahun 2019 di Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci: Perilaku Politik, Preferensi Politik, Kiai, Santri

SUMMARY

The entitled of this study is "The Effect of Political Behavior of Kiai of the Cipasung Islamic Boarding School on the Political Preferences of Santri in the 2019 Presidential Election". This study was motivated by the Declaration of the Leaders of the Cipasung Islamic Boarding School which was signed by KH. A. Benjamin Ruhiat, M.Si. as the leader of the Cipasung Islamic Boarding School. This declaration is addressed to the Cipasung Islamic Boarding School santri and alumni, which one of the points of the declaration is to call for the candidate pair number 01, Ir. H. Joko Widodo and Prof. KH Ma'ruf Amin as President and Vice President of the Republic of Indonesia 2019-2024. The purpose of this study was to identify and describe the influence of the political behavior of Kiai of the Cipasung Islamic Boarding School on the political preferences of santri in the 2019 presidential election in Tasikmalaya Regency.

This study uses a quantitative research method. The sampling technique used is the simple random sampling technique. The total population in this study was 2489 which included all santri of the Cipasung Islamic Boarding School who had the right to vote, then the sample error rate (margin of error) was 5% so that the sample used was 345 respondents. Data collection techniques in this study include questionnaires, unstructured interviews, and documentation. Then this study uses the hypothesis test of Spearman's rank correlation technique.

The results of this study indicate that the null hypothesis (H_0) is rejected and the working hypothesis (H_1) is accepted. This is based on the significance value between the Kiai's Political Behavior variable and the santri political preference variable of 0,000, where the significance value is smaller when compared to 0,05. This means that there is a significant (real) relationship between the political behavior of the Kiai and the political preferences of the santri. Then the results of the Spearman rank correlation test show the value of the correlation coefficient (Correlation coefficient) between the X variable and the Y variable is 0,237. This means that the relationship between Political Behavior and Political Preferences is "weak". Then the results of the statistical analysis of simple linear regression showed the R Square value of 0,142. That is, the contribution of the variable X to Y, which is equal to 14,2%. This value implies that the influence of Kiai's political behavior on political preference is 14,2% while the remaining 85,8% of political preference is influenced by other variables not examined in this study. So, it can be concluded that the results of this study indicate that the two variables of Kiai's Political Behavior on the Political Preferences of Santri have a real influence but have a weak relationship. Kiai's political behavior is not the sole factor influencing the political preferences of santri in the 2019 presidential election in Tasikmalaya Regency.

Keywords: Political Behavior, Political Preference, Kiai, Santri